

KESULITAN BELAJAR MAHASISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH BACA TULIS AL-QUR'AN

Isra¹

Andi Achruh²

Eka Damayanti³

Munirah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: eka.damayanti@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the learning difficulties and the factors causing student learning difficulties during online learning in the Al-Qur'an Reading and Writing course at Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, UIN Alauddin Makassar. This qualitative research has data sources from the student study program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Class B. Data collection methods include interviews and documentation. The data analysis technique was carried through three stages (data reduction, data presentation, and data conclusion). The results showed that 1) students had learning difficulties during online learning in the Al-Qur'an reading and writing course. Their difficulties were in mastering the laws of reading Al-Quran, such as tajwid, makharijul letters, and others. Another difficulty was remembering the legal concepts of reading in the reading and writing materials of the Qur'an. 2) The factors that cause learning difficulties are the lack of repetition of materials. Other factors are the feeling of laziness in students toward mastering the materials and the willingness to look for sources other than lecturers. In addition, inadequate signal network support also affected the students' concentration in learning. The findings imply that students should repeat reading and writing Al-Qur'an materials as often as possible. They should also look for alternatives to lecturers, such as joining intensive al-Qur'an study groups.

Keywords: Learning Difficulties, Online Learning, Reading and writing the Qur'an

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa selama pembelajaran daring pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian kualitatif ini memiliki sumber data berasal dari mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah kelas B. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kesulitan belajar mahasiswa selama pembelajaran daring pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam penguasaan hukum bacaan pada materi, seperti ilmu tajwid, makharijul huruf dan hukum bacaan lainnya, dan kesulitan dalam mengingat konsep hukum bacaan yang ada dalam materi Baca Tulis Al-Qur'an. 2) Faktor penyebab kesulitan belajar yaitu kurangnya pengulangan materi pembelajaran, adanya rasa malas dalam diri mahasiswa

untuk dapat lebih menguasai materi pembelajaran mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an, dan rasa malas untuk mencari sumber lain selain dosen, serta jaringan yang kurang memadai sehingga mempengaruhi konsentrasi dalam belajar. Hasil temuan mengimplikasikan agar mahasiswa sesering mungkin mengulang kembali materi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dan mencari sumber lain selain dosen seperti ikut dalam kelompok belajar al-Qur'an intensif.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring, Baca Tulis Al-Qur'an

1) PENDAHULUAN

K eberadaan pandemi Covid-19 membawa dampak tersendiri bagi seluruh lapisan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selama pandemi terjadi, seluruh aktivitas dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan agar terhindar dari infeksi Covid-19 yang mematikan. Beberapa protokol kesehatan tersebut antara lain, memakai masker saat keluar rumah, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Adanya larangan untuk berkumpul tersebut menjadi penyebab dunia pendidikan menerapkan sistem belajar dari rumah pada semua tingkatan pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi.

Di Indonesia, pembelajaran dari rumah telah berlangsung sejak tanggal 16 Maret 2020 dan diperpanjang sesuai dengan situasi di masing-masing daerah (Arifa, 2020). Proses pembelajaran dari rumah dilaksanakan dengan bantuan perangkat teknologi yang dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Menurut Sobron dan Bayu (2019) selama sistem pembelajaran daring, siswa tidak lagi saling bertatap muka sehingga siswa yang selalu dibully di kelas akan merasa aman dan nyaman dalam belajar. Selain itu, Dewi (2020) menambahkan bahwa berbagai macam cara dapat dilakukan selama pembelajaran daring seperti, menggunakan aplikasi berbasis video berupa zoom dan youtube, aplikasi untuk chat berupa google classroom dan whatsapp, dimana aplikasi-aplikasi tersebut dilengkapi dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Pada perguruan tinggi, berlangsungnya pendidikan selama pandemi ditentukan oleh beberapa faktor antara lain, tingkat kesiapan kampus, kesiapan orang tua, serta kesiapan tenaga pengajar. Perguruan tinggi harus mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa agar dapat tetap memberikan pendidikan selama pandemi. Selain itu, penggunaan *hardcopy* seperti buku, buku kerja, dan dokumen lainnya dapat dikirim melalui pos atau kurir, serta dapat pula menggunakan berbagai solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan kemungkinan mahasiswa dapat melanjutkan kegiatannya (Yunitasari & Hanifah, 2020). Selvi (2010) menjelaskan bahwa kondisi pembelajaran daring dituntut tetap sama dengan dengan kondisi belajar luring, sebab terdapat perbedaan motivasi dalam belajar. Dengan demikian, teknik pembelajaran harus mempertimbangkan bagaimana agar siswa dapat tetap termotivasi untuk belajar walaupun tidak diawasi secara langsung seperti pembelajaran luring (Harandi, 2015).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sementara itu, pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang utuh, mengembangkan seluruh potensi manusia berupa jasmani dan rohani, membina hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta. Dasar pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad. sebagai mukjizat dan salah satu anugrah yang tiada tara bagi alam semesta. Allah swt. menurunkan kitab-Nya yang kekal (al-Qur'an) agar lidah manusia dapat membaca, telinga mereka mendengar, pikiran mereka menjadi ringan, dan hati mereka akan tenang. Memahami al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim. Perintah untuk menjalankan ketentuan agama (Islam) terdapat dalam al-Qur'an. Untuk memahami apa saja ketentuan-ketentuan agama yang harus dijalankan, maka perlu mengkaji ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan ketentuan yang dimaksud. Tidak hanya ketentuan-ketentuan yang menjadi kewajiban untuk dijalankan, lebih dari itu al-Qur'an memuat berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan di bumi bahkan melanjutkan kehidupan di akhirat. Namun, kemampuan membaca al-Qur'an masyarakat muslim Indonesia masih tergolong memprihatinkan, sebab banyaknya masyarakat yang buta huruf *hijaiyah*, sebagaimana hasil riset dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) yang menerangkan bahwa sekitar 65 persen masyarakat Indonesia buta huruf *hijaiyah* (Prasetyo et al., 2020).

Pembelajaran menempatkan mahasiswa sebagai subjek yang potensinya harus dikembangkan. Potensi ini menjadi perhatian karena setiap mahasiswa memiliki potensi yang berbeda-beda. Namun dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut agar mampu menguasai materi yang diberikan selama pelaksanaan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilannya mahasiswa dalam menguasai materi yakni adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi (Nugraheni, 2017).

Masalah belajar pada umumnya yang menjadi masalah didasarkan pada hasil belajar. Jika hasil belajarnya baik, maka secara umum tidak akan menimbulkan masalah. Namun ada baiknya jika hasil belajar tidak memuaskan, masalah akan segera muncul. Oleh karena itu, dalam belajar pada umumnya orang akan melihat terlebih dahulu atau sebagai titik tolak adalah hasil belajar. Setelah hasil belajar, orang akan melihat bagaimana prosesnya dan kemudian bagaimana masukannya.

Kesulitan belajar atau *learning disabilities* diartikan sebagai ketidakmampuan belajar. Arti yang tepat sukar ditetapkan karena digunakan dalam berbagai disiplin ilmu pendidikan, antara lain psikologi dan ilmu kedokteran. Anak-anak berkesulitan belajar agak sukar dibedakan dari anak-anak yang berprestasi akademik kurang, tunagrahita ringan, atau tunalaras ringan. Menurut Darimi (2016) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan timbulnya berbagai hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Ristiyani dan Bahriah (2016) menambahkan bahwa kesulitan belajar akan

tampak disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya ketidakmampuan untuk menguasai keterampilan prasyarat, yaitu keterampilan untuk menguasai keterampilan berikutnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zamista et al. (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran daring. Harahap (2020) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan kecemasan peserta didik selama pembelajaran daring yaitu kesulitan dalam memahami materi dan tugas, serta ketersediaan dan kondisi jaringan internet. Selain itu, Oktawirawan (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa peserta didik masih membutuhkan *self regulated learning* untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan selama pandemi Covid-19. Dengan demikian, agar kesulitan belajar mahasiswa dapat dijabarkan secara terperinci maka perlu dilakukan penelitian tentang kesulitan belajar mahasiswa khususnya selama masa pandemi Covid-19 dengan menguraikan kesulitan-kesulitan yang mungkin dialami mahasiswa.

Setiap mahasiswa pada prinsipnya berhak memperoleh kesempatan untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Namun, dari kenyataan sehari-hari terlihat jelas bahwa mahasiswa masih memiliki perbedaan kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Perbedaan tersebut mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa. Ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari ilmu-ilmu yang diberikan oleh dosen. Hal ini terjadi diduga karena adanya kesalahan dalam cara belajar atau karena adanya hambatan yang menyebabkan siswa terhambat dalam belajar, sehingga mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Menurut Suratno, mahasiswa secara alami mengalami situasi yang disebut hambatan belajar (*learning obstacle*) dengan faktor penyebabnya adalah ontogeni (kesiapan mental untuk belajar) dan epistimologi (pengetahuan mahasiswa yang masih terbatas).

Darwanto dan Apriza (2021) dalam penelitiannya yang membahas mengenai kesulitan belajar mahasiswa PGSD saat pembelajaran daring mengemukakan bahwa mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan khususnya matematika cukup kesulitan, terlebih saat menggunakan media *power point*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Indah (2021) bahwa mahasiswa mengalami beberapa kesulitan belajar, antara lain dalam hal sarana dan prasarana, kesulitan habituasi dan minat, serta kesulitan dalam hal pengajar. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrawan dan Arjana (2021) mengemukakan bahwa sumber daya manusia menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar mahasiswa yang berkaitan dengan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi selama pembelajaran daring. Sehingga diperlukan adanya penyesuaian persiapan mengajar/belajar, dan kebiasaan yang dibutuhkan dosen dan mahasiswa selama pembelajaran daring.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengenai Kesulitan Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur'an Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar dan faktor

penyebabnya bagi mahasiswa selama pembelajaran daring pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

2) METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini berasal dari mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah kelas B angkatan 2021 menggunakan wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan pada penelitian ini dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3) HASIL TEMUAN

Bentuk Kesulitan Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan wawancara dengan informan, terkait pemahaman materi pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an mahasiswa hanya dapat memahami materi pada saat pembelajaran sedang berlangsung saja kemudian materi pembelajaran dilupa begitu saja apabila pembelajaran telah selesai dan akan diingat kembali ketika pembelajaran diulang. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kesulitan dalam mengingat konsep hukum bacaan pada materi yang telah dipelajari sehingga materi hukum bacaan seperti makharijul huruf, ilmu tajwid pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an hanya dapat dipraktikkan tanpa mengetahui konsepnya.

Adapun dalam mempraktekkan hukum bacaan pada materi mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an sebagian mahasiswa ada yang kesulitan dalam mempraktekkannya dan sangat kurang dalam memahami cara membaca al-Qur'an dengan baik disebabkan jaringan yang terkadang kurang bagus yang dapat mengakibatkan penjelasan dosen tidak terdengar jelas atau bahkan zoom tiba-tiba berhenti ketika pembelajaran sedang berlangsung sehingga mahasiswa sangat tidak tertarik dengan perkuliahan *online* dan membutuhkan perkuliahan *offline* agar pada saat mempraktekkan hukum bacaan dapat dijelaskan dengan baik oleh dosen terkait cara penyebutan hukum bacaan pada materi.

Ada juga mahasiswa yang sangat kurang dalam memahami hukum bacaan yang ada dalam mata kuliah Baca Tulis al-Qur'an seperti ilmu tajwid, makharijul huruf dan hukum bacaan lainnya karena sebelumnya belum pernah mempelajari materi Baca Tulis Al-Qur'an, sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih jelas dari dosen. Namun, terkadang dosen ketika masuk pada pembelajaran mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an mahasiswa hanya disuruh setor hafalan kemudian diberi nilai tanpa memberikan materi pembelajaran mata kuliah Baca Tulis al-Qur'an dengan penjelasan yang lebih jelas.

Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan wawancara dengan informan, yang menjadi faktor penyebab kesulitan dalam belajar yaitu masih adanya mahasiswa yang sangat kurang dalam mengulang materi pembelajaran sehingga materi pembelajaran yang sudah pernah diberikan oleh dosen akan dengan mudah dilupa begitu saja.

Selain itu, yang dapat menjadi penyebab kesulitan dalam belajar yaitu adanya rasa malas dalam diri mahasiswa untuk dapat lebih menguasai materi pembelajaran dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran.

Jaringan yang tidak memadai akan sangat mempengaruhi proses belajar selama pembelajaran daring, sebagian mahasiswa bertempat tinggal di desa yang tidak memiliki jaringan yang bagus untuk dapat mendukung berjalannya perkuliahan secara daring, terkadang juga tempat belajar mahasiswa ketika terjadi hujan dan mati lampu dapat membuat jaringan kurang stabil. Jaringan yang tidak memadai akan membuat penjelasan dosen tidak terdengar jelas sehingga dapat mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran.

Selain faktor jaringan yang menjadi penghambat dalam belajar, ada juga faktor kemalasan yang menjadi penghambat dalam belajar, adanya rasa malas dalam diri akan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Sebagian mahasiswa memiliki rasa malas dalam belajar juga rasa malas dalam mencari sumber lain selain dosen untuk dapat lebih menguasai materi pembelajaran atau setidaknya dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar dalam memahami hukum bacaan yang ada dalam mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an.

Adapun media yang digunakan pada mata kuliah Baca Tulis al-Qur'an kurang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar selama pembelajaran daring dikarenakan pada pembelajaran daring hanya menggunakan aplikasi zoom yang terkadang mahasiswa mengantuk dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi pembelajaran sebagian terlewat begitu saja.

4) PEMBAHASAN

Bentuk Kesulitan Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga memerlukan suatu usaha yang lebih giat untuk mengatasinya. Proses belajar mengajar di instansi pendidikan, terkhusus Perguruan Tinggi sering kali dijumpai beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar merupakan suatu fenomena umum yang khas dalam proses pembelajaran terutama dalam mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an selama pembelajaran daring.

a. Kemampuan Penguasaan Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bentuk kesulitan belajar yang dirasakan oleh mahasiswa angkatan 2021 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam memahami hukum bacaan pada materi, seperti ilmu tajwid karena belum mengetahui cara membunyikan huruf yang terdapat dalam al-Qur'an sesuai makhras disebabkan sebagian mahasiswa ada yang berasal dari sekolah umum seperti SMK yang notabene hanya mendapat sedikit materi hukum bacaan al-Qur'an dan pada saat mengikuti perkuliahan secara daring materi tidak tersampaikan dengan baik sehingga akan sulit untuk mudah memahami hukum bacaan

pada materi. Hal ini sependapat dengan penelitian Sahroh (2020) yang menyatakan bahwa tidak memahami tanda baca al-Qur'an dikarenakan kurang mengetahui tanda-tanda baca al-Qur'an, tidak memahami ilmu tajwid karena tidak mengetahui bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf yang terdapat dalam al-Qur'an.

Kesulitan dalam memahami cara membaca al-Qur'an dengan baik dan kesulitan dalam mempraktekkan hukum bacaan pada materi merupakan salah satu bentuk kesulitan belajar yang dirasakan mahasiswa karena tidak adanya praktek langsung atau interaksi secara tatap muka dalam menjelaskan materi atau dalam mempraktekkan materi pembelajaran dari dosen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyana et al. (2021) yang menyatakan bahwa siswa kesulitan dalam memahami atau mencerna apa yang telah guru sampaikan dikarenakan kurangnya interaksi secara tatap muka antara guru dan siswa serta sinyal atau kuota internet yang tidak memadai untuk mengikuti kegiatan mengajar secara daring.

b. Kemampuan Mengingat Konsep Hukum Bacaan pada Materi

Kesulitan belajar yang dirasakan oleh mahasiswa angkatan 2021 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam mengingat konsep hukum bacaan pada materi sehingga ketika mempraktekkan hukum bacaan seperti materi ilmu tajwid, makharijul huruf dan hukum bacaan lainnya mahasiswa tidak mampu menerangkan konsep hukum bacaan yang sudah dipraktekkan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh salah satu mahasiswa bahwa dia hanya mampu mempraktekkan, tapi tidak mampu mengingat atau mengetahui konsep hukum bacaan yang dipraktekkan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmayati (2017) yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menjawab soal relasi diakibatkan karena mahasiswa tidak memahami konsep relasi tersebut dengan baik sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Pemahaman konsep adalah penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana mahasiswa tidak hanya mengenal dan mengetahui, tapi mampu mengungkapkan kembali dalam bahasa yang mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya.

Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring

a. Faktor Internal

Faktor penghambat dalam belajar mahasiswa yaitu masih adanya mahasiswa yang memiliki rasa malas dalam mengulang materi pembelajaran sehingga materi pembelajaran yang sudah pernah diberikan oleh dosen akan dengan mudah dilupa begitu saja dan itu akan mengakibatkan kesulitan dalam menguasai konsep hukum bacaan pada materi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yantoro menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah mahasiswa kurang mengulang materi pelajaran bahkan ada yang sama sekali tidak mengulang materi pelajaran di rumah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fathonah dan Bukhori (2021) menyatakan bahwa salah satu yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menguasai materi yang disampaikan guru adalah ketika siswa tidak mempelajari ulang materi yang telah disampaikan oleh guru selama

pembelajaran daring. Pengulangan materi merupakan suatu keharusan karena dengan pengulangan materi apalagi materi yang belum dikuasai dapat meningkatkan penguasaan atau dapat diingat kembali materi serta tidak mudah dilupa materi yang sudah dipelajari terutama pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an.

Menurunnya motivasi mahasiswa dalam perkuliahan menjadi faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an. Motivasi yang menurun tentunya mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan belajar. Hal ini sependapat dengan Dalyono (1997) bahwa seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigi dan tidak menyerah giat dalam membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Asmanullah bahwa setidaknya memberikan gambaran kepada kita semua bahwa ternyata motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh pelajar dan cara menyelesaikan permasalahan belajar yang dihadapi.

Kesungguhan mahasiswa dalam mengulang kembali materi yang sudah diberikan sangat menentukan proses belajar. Hal ini sependapat dengan Annurrahman (2014) yang mengatakan bahwa ketika belajar akan memulai kegiatan belajar peserta didik memiliki sikap menerima kesediaan emosional untuk belajar dengan baik. Maka penting bagi mahasiswa untuk selalu bersungguh-sungguh dalam mengulang materi pembelajaran sehingga dapat tercapai hasil belajar yang lebih baik. Keberhasilan mahasiswa dalam memahami konsep hukum bacaan pada materi mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an tentu ketika mahasiswa memiliki kesungguhan dalam mengulang kembali materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh dosen.

b. Faktor Eksternal

Kesulitan yang dialami mahasiswa selama pembelajaran daring, tidak hanya disebabkan dari faktor internal, melainkan dari faktor eksternal. Faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami mahasiswa selama pembelajaran daring (*online*) adalah kondisi jaringan internet yang tidak stabil ketika proses perkuliahan berlangsung karena ada beberapa mahasiswa yang bertempat tinggal di desa yang sangat tidak mendukung perkuliahan secara daring. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadikin yang menyatakan bahwa kesulitan belajar selama pandemi salah satunya adalah kurang kuatnya signal di daerah pelosok. Hal serupa diungkapkan oleh Muhammad et al. (2021) yang menyatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar selama pembelajaran daring adalah kondisi jaringan internet yang tidak stabil ketika proses perkuliahan sedang berlangsung. Berdasarkan hasil angket yang didapatkan bahwa 52,8% responden mengeluhkan kondisi jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini dikarenakan letak geografis tempat tinggal mahasiswa yang berada di pelosok tidak mendukung kestabilan jaringan internet.

Jaringan yang tidak stabil ketika mengikuti perkuliahan secara daring akan sangat mempengaruhi dalam memahami atau menguasai materi yang disampaikan oleh dosen terutama penguasaan materi pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka sulit

memahami materi mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an karena jaringan internet yang kadang tidak stabil dalam mengikuti perkuliahan secara daring. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriyana et al. (2021) yang menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran daring serta respon yang tertunda dikarenakan signal membuat komunikasi siswa dengan guru terganggu.

Ada mahasiswa merasa tidak termotivasi dalam belajar karena media yang digunakan dalam perkuliahan kurang dapat mendukung untuk meningkatkan motivasi dalam belajar dikarenakan pada pembelajaran daring dalam mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an hanya menggunakan aplikasi zoom yang terkadang mahasiswa merasa mengantuk dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini sejalan dengan penelitian Fathonah dan Bukhori (2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa merasa bosan ketika guru menjelaskan materi belajar bahasa Jerman secara daring. Oleh karena itu, diperlukan variasi media pembelajaran oleh guru dalam menyampaikan materi untuk meningkatkan ketertarikan serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran secara daring dosen perlu memberikan variasi media pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi atau meningkatkan ketertarikan serta minat dalam mengikuti pembelajaran.

5) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan. Pertama, yang menjadi bentuk kesulitan belajar mahasiswa selama pembelajaran daring pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yaitu kesulitan dalam penguasaan hukum bacaan pada materi seperti ilmu tajwid, makahrijul huruf dan hukum bacaan lainnya, dan kesulitan dalam mengingat konsep hukum bacaan yang ada dalam materi Baca Tulis Al-Qur'an dan kesulitan dalam mempraktekkan hukum bacaan pada materi. Kedua, yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa selama pembelajaran daring pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yaitu kurangnya pengulangan materi pembelajaran, adanya rasa malas dalam diri mahasiswa untuk dapat lebih menguasai materi pembelajaran mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an, dan rasa malas untuk mencari sumber lain selain dosen, serta jaringan yang kurang memadai sehingga mempengaruhi konsentrasi dalam belajar.

Atas dasar hasil penelitian, serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengajukan saran. Pertama bagi mahasiswa, terkhusus mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebaiknya lebih meningkatkan motivasi belajar agar mudah dalam menguasai materi mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an, juga sebaiknya sesering mungkin mengulang kembali materi pembelajaran agar dapat selalu mengingat konsep hukum bacaan pada materi, dan sebaiknya mahasiswa mencari sumber lain selain dosen seperti ikut dalam

kelompok belajar al-Qur'an intensif agar bisa menyelesaikan kesulitan dalam belajar mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an. Kedua bagi jurusan atau dosen, untuk mengatasi yang menjadi bentuk atau faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa yaitu agar dapat memfasilitasi atau melengkapi kebutuhan mahasiswa dalam mengimplementasikan pada saat proses perkuliahan. Ketiga bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk dikaji sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Sehingga perlu adanya penelitian yang mendalam dan melakukan kajian lebih mendalam terhadap kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an.

REFERENSI

- Annurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Apriyana, J., Lestari, N. D., & Januardi. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di SMK Se-Kecamatan Kayuangug. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 9(2).
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat; Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7).
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan* (Cet. I). Rineka Cipta.
- Darimi, I. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>
- Darwanto, & Apriza, B. (2021). Kesulitan Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point pada Mahasiswa PGSD Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5906–5915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1700>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Farida, A., & Indah, R. P. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Aljabar Linear Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Analisa*, 7(2). <https://doi.org/10.15575/ja.v7i2.14177>
- Fathonah, U., & Bukhori, H. A. (2021). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jerman Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Harahap, A. C. P. (2020). Covid 19: Self Regulated Learning Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(1).
- Harandi, S. R. (2015). Effects of E-learning on Students' Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 181, 423–430. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.905>
- Indrawan, I. P. O., & Arjana, I. G. (2021). Kesulitan Belajar Daring Mahasiswa S1 Pendidikan Fisika Undiksha pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains (JPPSI)*, 4(2), 170–180. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i2.33396.g19868>
- Muhammad, T., Arifman, Dasing, H., Baidowi, & Junaidi. (2021). Analisis Kesulitan Belajar

- Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3).
- Nugraheni, D. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Mekanika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 5(1), 23–32. <https://doi.org/10.23971/eds.v5i1.586>
- Nurhikmayati, I. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah matematika Dasar. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1).
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541–544. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>
- Prasetyo, H., Maya, R., & Maulida, A. (2020). Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Yapsa Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3(01), 61–69.
- Ristiyani, E., & Bahriah, E. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa di SMAN X Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 18–29. <https://doi.org/10.30870/jppi.v2i1.431>
- Sahroh, K. (2020). *Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas V SDN Sihitang Kota Padang Sidempuan*. Padang Sidapaung.
- Selvi, K. (2010). Motivating Factors in Online Courses. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 819–824. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.110>
- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Zamista, A. A., Rahmi, H., Sellyana, A., & Desriyati, W. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Untuk Mata Kuliah Kalkulus. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.31949/th.v5i1.2214>